BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh kompetensi dan etika auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BAPEPAM-LK, maka di bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK memiliki kompetensi, etika auditor yang tergolong baik dan kualitas audit yeng tergolong baik walaupun masih ada auditor yang diragukan.
2. Secara parsial kompetensi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti perilaku disfungsional, *professionalisme* dan lain-lain. Terdapat hubungan kuat antara kompetensi dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila kompetensi meningkat maka kualitas auditnya pun akan meningkat pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Secara parsial etika auditor memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *time budget pressure, audit tenure, fee audit* dan lain-lain. Terdapat hubungan kuat antara etika auditor dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila etika auditor meningkat maka kualitas auditnya akan menurun pada

Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

3. Secara simultan kompetensi dan etika auditor memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan memberikan pengaruh paling besar yaitu kompetensi terhadap kulaitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK , yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi, Etika auditor dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK tergolong baik. kepada para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK supaya tetap mempertahankan dan meningkatkan kompetensi auditor yaitu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang lebih baik, meningkatkan ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik yang lebih baik, dan diharapkan para akuntan publik dapat terus menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku umum di Indonesia.

2. Sikap kompetensi pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori baik. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa auditor yang tidak memenuhi pelatihan teknis dalam pelaksanaan profesional berkelanjutan dan auditor hanya kadang - kadang tidak memiliki pengalaman praktek audit salah satu industri khusus . Agar memperoleh kualitas audit yang baik maka perlunya mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar agar kualitas audit yang akan dihasilkan menjadi baik. Etika auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori baik. Namun dalam pelaksanaannya masih adanya auditor tidak memberikan laporan hasil audit yang ditemukan dilapangan dan tidak bertanggung jawab terhadap hasil yang diberikannya. Agar dalam pelaksanaan audit seorang auditor bertanggung jawab terhadap hasil yang diberikan , maka auditor perlu mematuhi etika auditor yang tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik.
3. Kompetensi, Etika Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar diBAPEPAM-LK sudah baik, namun disetiap Kantor Akuntan Publik pasti tidak semuanya seorang auditor memiliki kompetensi dan masih ada auditor yang melanggar etika sehingga berdampak buruk pada kualitas audit yang dihasilkan. Untuk menghindari hal tersebut menyarankan bahwa PPAJP melakukan training atau PPL yang diadakan oleh IAPI.